

**ANALISA PERBANDINGAN PENYUSUTAN FISKAL ATAS AKTIVA TETAP
BERWUJUD DARI HASIL PERHITUNGAN WAJIB PAJAK YANG
MENGUNAKAN JASA AKUNTAN PUBLIK DENGAN WAJIB PAJAK
YANG TIDAK MENGGUNAKAN JASA AKUNTAN PUBLIK**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 23 98 198
700
d

Diajukan oleh :

NURAEINI YULIASIH

No. Pokok : 049213999

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998**

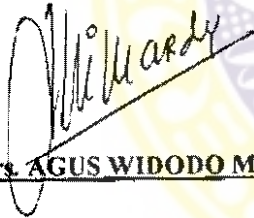
SKRIPSI

**ANALISA PERBANDINGAN PENYUSUTAN FISKAL ATAS
AKTIVA TETAP BERWUJUD DARI HASIL PERHITUNGAN
WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN JASA
AKUNTAN PUBLIK DENGAN WAJIB PAJAK
YANG TIDAK MENGGUNAKAN JASA
AKUNTAN PUBLIK**

DIAJUKAN OLEH :
NURAENI YULIASIH
No. Pokok : 049213999

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

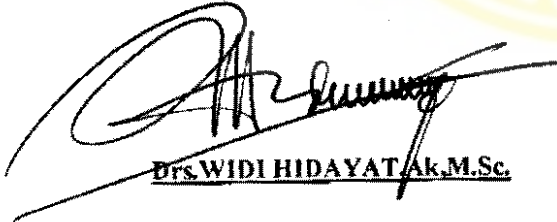


Drs. AGUS WIDODO M., Ak, M.Sc.

TANGGAL,.....

29/6-1998

KETUA JURUSAN,



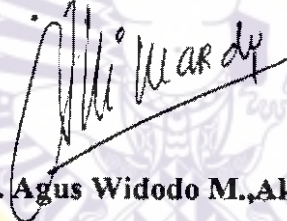
Drs. WIDI HIDAYAT Ak, M.Sc.

TANGGAL,.....

29/6 '98

29
Surabaya.....Juni 1998

Telah disetujui dan siap diuji
Dosen Pembimbing


(Drs. Agus Widodo M.,Ak, M.Sc.)

INTISARI

ANALISA PERBANDINGAN PENYUSUTAN FISKAL ATAS AKTIVA TETAP BERWUJUD DARI HASIL PERHITUNGAN WAJIB PAJAK YANG MENGUNAKAN JASA AKUNTAN DENGAN WAJIB PAJAK YANG TIDAK MENGUNAKAN JASA AKUNTAN PUBLIK

Tulisan ini membahas tentang perbandingan penyusutan fiskal atas aktiva tetap berwujud dari hasil perhitungan Wajib Pajak yang menggunakan jasa Akuntan Publik dengan Wajib Pajak yang tidak menggunakan jasa Akuntan Publik. Untuk keperluan penelitian ini data yang digunakan adalah besarnya biaya penyusutan dalam laporan keuangan yang merupakan lampiran Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Badan dan Laporan Hasil Pemeriksaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Gubeng untuk tahun Pajak 1995 dan 1996.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban apakah hasil perhitungan penyusutan antara Wajib Pajak yang menggunakan jasa Akuntan Publik lebih kecil penyimpangannya dibandingkan hasil perhitungan Wajib Pajak yang tidak menggunakan jasa Akuntan Publik. Untuk tujuan ini penulis menggunakan dasar-dasar teori statistik yaitu uji beda dua rata-rata, uji kilat tukey dan uji komputer dengan program minitab untuk memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan penyusutan fiskal Wajib Pajak yang menggunakan jasa Akuntan Publik lebih kecil penyimpangannya dibandingkan hasil perhitungan Wajib Pajak yang tidak menggunakan jasa Akuntan Publik atau dapat dikatakan bahwa hasil perhitungan Akuntan Publik lebih mendekati kebenaran dibandingkan hasil perhitungan Wajib Pajak yang tidak menggunakan jasa Akuntan Publik.

Oleh karena itu perlu dicarikan jalan keluar dari hasil penelitian tersebut yang mungkin dapat dilaksanakan dengan cara lebih mengintensifkan penyuluhan pajak dan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak yang laporan keuangannya tidak diaudit oleh Akuntan Publik ataupun perusahaan-perusahaan yang masuk kategori tertentu hendaknya laporan keuangannya diaudit oleh Akuntan Publik.